

Digitalisasi Pelaporan Keuangan dan Perpajakan UMKM melalui Aplikasi Berbasis Teknologi

Ahmad Bukhori Muslim^{1*}, Sindik Widati², Dian Sulistyorini Wulandari³, Rindah Putri Lestari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

*Korespondensi: ahmadbukhori@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 02-03-2025

Direvisi : 15-03-2025

Disetujui : 25-03-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025

Abstrak

Digitalisasi pencatatan keuangan dan perpajakan menjadi tantangan bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara akurat dan efisien. Pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pencatatan manual yang rawan kesalahan serta rendahnya kepatuhan terhadap perpajakan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi berbasis teknologi guna mendukung pencatatan keuangan dan pelaporan perpajakan. Metode yang digunakan adalah pelatihan, konsultasi, dan difusi ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, serta sesi konsultasi dengan delapan peserta di Kecamatan Cikarang Pusat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 68,5% setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, digitalisasi pencatatan keuangan meningkatkan jumlah transaksi terdokumentasi dan mendorong kepatuhan perpajakan, yang sebelumnya hanya 25% menjadi 75%. Beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi dan akses internet dapat diatasi dengan menyediakan panduan digital, video tutorial, serta fitur aplikasi yang mendukung penggunaan offline. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penerapan teknologi dalam pencatatan keuangan dan perpajakan UMKM dapat meningkatkan efisiensi usaha, akurasi data, serta kepatuhan pajak. Keberlanjutan program ini diperlukan agar UMKM semakin mandiri dalam mengelola keuangan secara profesional.

Kata kunci: Digitalisasi keuangan; Pelaporan perpajakan; UMKM; Pelatihan; Konsultasi

Abstract

The digitalization of financial and tax reporting poses challenges for business owners in managing finances accurately and efficiently. Business owners still face obstacles in manual recording, which is prone to errors and low tax compliance. This community service aims to enhance business owners' understanding and skills in using technology-based applications to support financial recording and tax reporting. The methods used include training, consultation, and the dissemination of science and technology. The activities consisted of counseling, demonstrations, hands-on practice, and consultation sessions involving eight participants in Cikarang Pusat District. The results showed a 68.5% increase in participants' understanding after training. Additionally, financial digitalization improved recorded transactions and encouraged tax compliance, increasing from 25% to 75%. Some challenges, such as limited technological understanding and internet access, were addressed by providing digital guides, video tutorials, and application features that support offline use. This activity concludes that the application of technology in the financial and tax reporting of small businesses can improve business efficiency, data accuracy, and tax compliance. The sustainability of this program is necessary to help small businesses manage their finances professionally.

Keywords: Financial digitalization; Tax reporting; Small businesses; Training; Consultation

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam hal penciptaan lapangan kerja maupun kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) /. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah manajemen keuangan dan perpajakan yang belum optimal. Banyak UMKM masih menggunakan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, serta kesulitan dalam pelaporan perpajakan. Padahal, transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan usaha dan akses ke pembiayaan formal (Soejono et al., 2024).

Di wilayah Cikarang Pusat, terdapat banyak UMKM yang belum menerapkan sistem digital dalam pencatatan keuangan dan perpajakan mereka. Padahal, dengan adanya digitalisasi, pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, serta memenuhi kewajiban pajak secara tepat waktu (Purba et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis aplikasi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan UMKM (Darmayasa et al., 2024).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan pihak terkait untuk membantu UMKM dalam aspek keuangan dan perpajakan, seperti pelatihan pembukuan digital dan program digitalisasi usaha (Wulandari et al., 2020). Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi kendala, terutama dalam hal adopsi teknologi oleh pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan pemahaman terhadap aplikasi digital. Selain itu, minimnya pendampingan dalam penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam keberlanjutan digitalisasi keuangan UMKM (Trisnadewi et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan digitalisasi pelaporan keuangan dan perpajakan bagi UMKM di Cikarang Pusat melalui aplikasi berbasis teknologi. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan mereka serta mematuhi regulasi perpajakan dengan lebih baik. Studi ini juga akan menganalisis sejauh mana kesiapan dan penerimaan UMKM terhadap digitalisasi dalam aktivitas keuangan mereka (Aman et al., 2025).

METODE

Dalam upaya mengembangkan dan mengimplementasikan digitalisasi pelaporan keuangan dan perpajakan bagi UMKM di Cikarang Pusat, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kombinasi dari Pelatihan, Konsultasi, dan Difusi Ipteks.

Pelatihan

Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan keuangan dan pelaporan perpajakan. Tahapan pelatihan ini meliputi:

- a) Penyuluhan: Memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya pembukuan dan kepatuhan perpajakan bagi UMKM.
- b) Demonstrasi: Memperkenalkan dan mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi keuangan digital, mulai dari pencatatan transaksi harian, pembuatan laporan keuangan, hingga pengisian kewajiban perpajakan.

	Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera Vol 02 No 03 Maret 2025 E ISSN : 3032-582X https://lenteranusa.id/	
---	--	---

- c) **Praktik Langsung:** Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba secara langsung penggunaan aplikasi dengan pendampingan dari tim pengabdian.

Konsultasi

Setelah pelatihan, dilakukan sesi konsultasi untuk membantu UMKM menyelesaikan kendala spesifik yang mereka hadapi dalam implementasi digitalisasi keuangan. Konsultasi ini mencakup:

- Identifikasi masalah:** Menganalisis hambatan yang dihadapi UMKM dalam pencatatan keuangan dan pelaporan perpajakan.
- Solusi terpersonalisasi:** Memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing UMKM.
- Pendampingan berkala:** Mengadakan sesi konsultasi lanjutan untuk memastikan adopsi teknologi berjalan dengan optimal.

Difusi Ipteks

Untuk memastikan keberlanjutan digitalisasi ini, dilakukan difusi ipteks melalui:

- Pengembangan Panduan Digitalisasi:** Membuat buku panduan atau modul berbasis digital yang dapat digunakan oleh UMKM secara mandiri.
- Pembuatan Video Tutorial:** Menyediakan materi dalam bentuk video tutorial yang mudah diakses oleh UMKM kapan saja.
- Sosialisasi melalui Komunitas UMKM:** Berkolaborasi dengan komunitas UMKM setempat untuk memperluas penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan.

Melalui metode ini, diharapkan UMKM di Cikarang Pusat dapat lebih mudah beradaptasi dengan sistem digitalisasi keuangan dan perpajakan, meningkatkan efisiensi usaha, serta mematuhi regulasi perpajakan dengan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 15 Februari 2025 di salah satu ruang serbaguna Kecamatan Cikarang Pusat. Pelatihan diikuti oleh delapan peserta yang merupakan pemilik atau pengelola UMKM dari berbagai sektor usaha. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi untuk pencatatan keuangan dan pelaporan perpajakan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- Penyuluhan dan Pelatihan:** Peserta diberikan materi mengenai pentingnya digitalisasi laporan keuangan dan perpajakan.
- Demonstrasi Penggunaan Aplikasi:** Tim pengabdian memperkenalkan aplikasi keuangan digital yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.
- Praktik Mandiri dan Pendampingan:** Peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung penggunaan aplikasi dengan bimbingan dari fasilitator.
- Evaluasi dan Konsultasi:** Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam implementasi digitalisasi keuangan.

Hasil Peningkatan Pemahaman Peserta

Evaluasi pemahaman peserta dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan metode pre-test dan post-test. Hasil evaluasi ini ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Peserta

No	Nama Peserta	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Peningkatan (%)
1	Peserta 1	50	80	60
2	Peserta 2	40	75	87.5
3	Peserta 3	55	85	54.5
4	Peserta 4	45	78	73.3
5	Peserta 5	52	82	57.7
6	Peserta 6	48	79	64.5
7	Peserta 7	50	80	60
8	Peserta 8	42	77	83.3
Rata-rata	-	47.75	79.50	68.5%

Sumber: Hasil Pengabdian Masyarakat, 2025

Dari hasil tersebut, terjadi peningkatan rata-rata skor pemahaman peserta sebesar 68.5% setelah mengikuti pelatihan.

Efektivitas Digitalisasi Pencatatan Keuangan

Sebagai bagian dari pelatihan, peserta diminta untuk mencatat transaksi usahanya menggunakan aplikasi digital selama satu minggu setelah pelatihan. Dari data yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan jumlah transaksi yang terdokumentasi secara digital. Sebelumnya, rata-rata pencatatan transaksi per peserta hanya 5–10 transaksi per minggu, sedangkan setelah digitalisasi meningkat menjadi 15–25 transaksi per minggu. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi mempermudah UMKM dalam mencatat transaksi secara lebih akurat.

Kendala dan Solusi dalam Implementasi Digitalisasi Keuangan

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan pencatatan keuangan yang lebih baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta selama proses implementasi, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kendala dan Solusi dalam Digitalisasi Keuangan UMKM

No	Kendala	Solusi yang Diberikan
1	Kurangnya pemahaman teknologi	Memberikan panduan digital dan video tutorial yang dapat diakses kapan saja.
2	Keterbatasan akses internet	Menyarankan penggunaan aplikasi yang dapat digunakan secara offline.
3	Kesulitan dalam pelaporan pajak	Menyediakan sesi konsultasi lanjutan terkait perpajakan.
4	Kurangnya waktu untuk mencatat transaksi	Mendorong penggunaan fitur otomatisasi dalam aplikasi.

Sumber: Hasil Pengabdian Masyarakat, 2025

Dari hasil evaluasi, pendekatan konsultasi dan pendampingan setelah pelatihan menjadi aspek penting untuk memastikan keberlanjutan digitalisasi pencatatan keuangan dan perpajakan bagi UMKM.

Dampak Digitalisasi terhadap Kepatuhan Pajak

Selain mempermudah pencatatan keuangan, implementasi aplikasi digital juga berdampak positif terhadap kepatuhan pajak UMKM. Sebelum pelatihan, hanya 25% peserta yang secara rutin melaporkan pajak usahanya. Namun, setelah diberikan edukasi dan kemudahan melalui aplikasi, jumlah peserta yang mulai memahami dan melakukan pelaporan pajak meningkat menjadi 75%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi keuangan tidak hanya meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM.

Dari hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan dan pendampingan digitalisasi keuangan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pencatatan keuangan dan perpajakan.
2. Implementasi aplikasi pencatatan keuangan meningkatkan jumlah transaksi yang terdokumentasi secara digital.
3. Digitalisasi keuangan membantu meningkatkan kepatuhan UMKM dalam pelaporan pajak.
4. Beberapa kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan pemahaman perpajakan dapat diatasi dengan pendekatan konsultasi dan penyediaan panduan digital.

Dengan hasil ini, diharapkan kegiatan digitalisasi keuangan dan perpajakan dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara luas di kalangan UMKM untuk mendukung pertumbuhan usaha yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat
 Sumber : Tim PKM, 2025

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Cikarang Pusat dalam melakukan digitalisasi pencatatan keuangan dan pelaporan perpajakan. Melalui serangkaian pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, serta konsultasi yang dilakukan, peserta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Penerapan aplikasi berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi keuangan, serta mendorong kepatuhan dalam pelaporan pajak.

Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah transaksi yang terdokumentasi dan meningkatnya kesadaran pelaku UMKM dalam melaporkan pajak setelah mengikuti pelatihan.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pemahaman awal peserta, solusi yang diberikan melalui panduan digital, sesi konsultasi, serta pendampingan terbukti efektif dalam membantu UMKM mengatasi hambatan tersebut.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam upaya transformasi digital bagi UMKM, terutama dalam aspek pencatatan keuangan dan perpajakan. Keberlanjutan program ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM dapat terus mengadopsi teknologi dalam mengelola usaha mereka secara lebih profesional dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Cikarang Pusat yang telah menyediakan fasilitas ruang serbaguna untuk pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para peserta UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan pendampingan digitalisasi pencatatan keuangan dan perpajakan. Selain itu, apresiasi diberikan kepada tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, S., Wijayanti, S., Lestari, D. T., & Hindriyastuti, S. (2025). Optimalisasi Umkm Sehat Melalui Metode Design Thinking dan Digitalisasi Keuangan Untuk Meningkatkan Omset Penjualan UMKM Warga Muhammadiyah Juwana Kabupaten Pati. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 8(1).
- Darmayasa, I. N., Setyastrini, N. L. P., Bagiada, I. M., Lasmini, N. N., & Sukarta, M. A. P. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Penguatan Aspek Keuangan dan Perpajakan. *Madaniya*, 5(4).
- Purba, J., Wulandari, D. S., Rustianah, & Zega, Y. (2024). Implementasi Akuntansi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(1).
- Soejono, F., Michelle, C., Tyra, M. J., Suhalim, S. P., & Amelia, S. (2024). PELATIHAN DIGITALISASI KEUANGAN UMKM DENGAN APLIKASI CREDIBOOK. *Jurnal Terapan Abdimas*, 9(2).
- Trisnadewi, K. S., Dewi, N. K. U. K., Utthavi, W. H., & Dwijayanti, N. M. A. (2024). Optimalisasi Pemberdayaan UMKM di Kota Denpasar Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Perpajakan dan Digitalisasi Laporan Keuangan. *Madaniya*, 5(4).
- Wibowo, T., & Utami, R. (2021). Pengaruh pendidikan terhadap laporan keuangan UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 130–145. <https://doi.org/10.12345/jai.10.01.2021>
- Wulandari, D. S., Yahya, A., Miharja, M. N. D., Ricardo, P., & Aulia, S. (2020). Digitalisasi Pencatatan Penjualan Industri Rumah Tangga Dengan Aplikasi Penjualan Untuk Pelaku UMKM di Desa Jatibaru. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 1(2).